

## BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan *online* kuesioner kepada wisatawan di Taman Nasional Baluran dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *memorable tourism experience* yang terdiri dari *novelty*, *interaction knowledge*, *involvement*, *meaningfulness*, dan *stimulating experience* terhadap *revisit intention*, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran mengenai *memorable tourism experience* di Taman Nasional Baluran, mendapat penilaian yang baik dari wisatawan yang berkunjung. Penilaian tertinggi diperoleh oleh dimensi *novelty*. Hal ini dikarenakan pada saat melakukan kunjungan banyak sekali pengalaman-pengalaman unik yang didapatkan saat berkunjung ke Taman Nasional Baluran. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keunikan di Taman Nasional Baluran dapat dikategorikan tinggi dan dinilai baik oleh wisatawan. Nilai persentase terendah terdapat pada dimensi *interaction knowledge* yang diukur berdasarkan pengalaman interaksi dengan *staff* atau wisatawan lain di Taman Nasional Baluran. Hal ini dikarenakan, tiap wisatawan lebih suka memasuki komunitas tuan rumah untuk bertemu dan bersosialisasi dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan, kurang begitu dirasakan, sehingga tidak terlalu berpengaruh terhadap *revisit intention* wisatawan yang berkunjung ke Taman Nasional Baluran. Terlebih saat adanya Pandemi Covid-19 tiap wisatawan lebih menjaga dan menyesuaikan dengan protokol kesehatan yang sudah di tetapkan.
2. Tanggapan wisatawan mengenai *revisit intention* yang terdiri dari 3 indikator yaitu, *likelihood to visit again*, *likelihood to recommend others*, dan *likelihood to be the first choice for future visit* di Taman Nasional Baluran mendapat nilai yang baik dari wisatawan. Nilai dengan persentase tertinggi dari ketiga indikator tersebut adalah *likelihood to visit again*. Penilaian tersebut diukur berdasarkan tingkat kemungkinan Taman Nasional Baluran menjadi tujuan liburan berikutnya. Hal ini menunjukkan

bahwa wisatawan yang berkunjung ke Taman Nasional Baluran akan memilih Taman Nasional Baluran sebagai destinasi wisata yang akan menjadi tujuan liburan berikutnya. Penilaian terendah adalah pada indikator *likelihood to be the first choice for future visit* yang merupakan keinginan untuk menjadikan Taman Nasional Baluran menjadi pilihan pertama untuk kunjungan selanjutnya. Hal ini dikarenakan wisatawan lebih memilih destinasi wisata lain yang lebih menarik dibandingkan dengan Taman Nasional Baluran sebagai tempat wisata.

3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis mengenai *memorable tourism experience* terdapat tiga dimensi yaitu *novelty*, *interaction knowledge*, dan *meaningfulness* yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *revisit intention*. Sedangkan dimensi *involvement* dan *stimulating experience* tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap *revisit intention*. Hal ini dikarenakan *involvement* dan *stimulating experience* dirasa cukup oleh wisatawan sehingga perubahan baik penambahan atau pengurangan tidak akan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *revisit intention*.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut untuk memberikan masukan bagi pengembangan dan strategi pemasaran pihak Taman Nasional Baluran:

1. Wisatawan yang berkunjung ke Taman Nasional Baluran dapat merasakan *memorable tourism experience* yang ada di destinasi wisata ini. *Memorable tourism experience* terbukti berpengaruh pada *revisit intention* wisatawan yang berkunjung, oleh karena itu pihak pengelola perlu mempertahankan serta meningkatkan *memorable tourism experience* yang terdiri dari *novelty*, *interaction knowledge*, *involvement*, *meaningfulness*, dan *stimulating experience* di Taman Nasional Baluran.
2. *Novelty* dirasa sudah sangat baik tetapi masih perlu ditingkatkan seperti meskipun Taman Nasional Baluran masih tergolong sulit untuk membuat differensiasi yang spesifik dibandingkan dengan Taman Nasional sejenis lainnya, hal ini dapat dilakukan dengan cara terus menerus mengadakan

penelitian guna mendapatkan formulasi terbaik untuk wisatawan. *Interaction knowledge* di Taman Nasional Baluran juga sudah cukup baik namun masih harus terus ditingkatkan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah menambah jumlah *trainer*, *guide*, dan aspek pendukung lainnya untuk memberikan pengetahuan yang lebih kepada wisatawan mengenai konservasi. *Involvement* dirasa sudah cukup baik tetapi masih perlu ditingkatkan dengan cara meningkatkan intensitas keterlibatan wisatawan langsung dalam merencanakan, memilih serta hal lainnya ketika berwisata di Taman Nasional Baluran. Selain itu, *meaningfulness* Taman Nasional Baluran juga harus terus ditingkatkan guna menciptakan pengalaman yang tak terlupakan bagi wisatawan, hal ini dapat ditingkatkan dengan cara membuat beberapa atraksi konservasi dengan jenis lainnya sehingga tidak terkesan menjenuhkan bagi wisatawan. *Stimulating experience* adalah hal yang perlu ditingkatkan seperti pemberian informasi yang jelas mengenai aktivitas dan fasilitas apa saja yang bisa digunakan oleh wisatawan sehingga wisatawan dapat mencoba untuk mencari tahu sendiri aktivitas menarik yang dapat dilakukan di Taman Nasional Baluran. Selain itu, Dimensi dari *memorable tourism experience* ini dirasa perlu dipertahankan serta ditingkatkan agar dapat menarik wisatawan untuk berkunjung kembali ke Taman Nasional Baluran.

3. *Revisit intention* wisatawan di Taman Nasional Baluran juga mendapat nilai yang baik dari wisatawan, namun indikator *likelihood to be the first choice for future visit* dengan pernyataan keinginan untuk menjadikan Taman Nasional Baluran sebagai destinasi pilihan pertama mendapat nilai terendah karena itu pengelola harus lebih memberikan kesan yang baik dan positif kepada wisatawan selama berkunjung ke Taman Nasional Baluran, sehingga dapat menimbulkan keinginan wisatawan untuk menjadikan Taman Nasional Baluran sebagai destinasi pilihan pertama.
4. Dari segi pengaruhnya antara variabel X terhadap variabel Y. *Novelty* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *revisit intention* dalam hal ini Taman Nasional Baluran, perlu untuk terus mencari ide-ide baru dan unik

demi meningkatkan *novelty* wisatawan di Taman Nasional Baluran sehingga dapat lebih berpengaruh terhadap *revisit intention* wisatawan.

5. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan variabel X yang berbeda dari *memorable tourism experience* dengan menggunakan metode yang berbeda serta faktor-faktor yang berbeda yang dapat mempengaruhi wisatawan untuk melakukan *revisit intention* ke Taman Nasional Baluran.